

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era perkembangan teknologi di tempat kerja khususnya teknologi informasi menuntut manusia untuk berhubungan dengan komputer. Umumnya pekerjaan kantor diselesaikan dengan memanfaatkan komputer. Peran komputer yang sangat luas dewasa ini, ditambah penggunaan internet yang semakin populer menyebabkan para pekerja lebih banyak menghabiskan waktunya di depan komputer. Kemajuan dunia komputer berdampak positif bagi manusia. Namun kadang dampak negatif penggunaan komputer sering tidak diperhatikan oleh pekerja. Salah satu hal yang paling mudah diamati adalah dampak komputer bagi kesehatan individu pemakainya. Secara luas, memang dikenal beberapa gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh pemakaian komputer, antara lain *Repetitive Stress/Strain Injury* (RSI), *Computer Vision Syndrome* (CVS), dan Medan Elektromagnetik. *Computer Vision Syndrome* (CVS) sendiri merupakan kelelahan mata yang dapat mengakibatkan sakit kepala, penglihatan seolah ganda, penglihatan silau terhadap cahaya di waktu malam, dan berbagai masalah penglihatan lainnya(1).

Penggunaan komputer diseluruh dunia mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Pemakaian komputer biasa menghabiskan waktu berjam-jam, terutama bagi pekerja yang menggunakan komputer sebagai alat bantu kerja utama. Berdasarkan data survey di Amerika Serikat, rata-rata waktu yang digunakan untuk bekerja yang digunakan untuk bekerja dengan komputer adalah 5,8 jam atau 69% dari total 8 jam kerja perhari (2). Survei yang dilakukan oleh *American Optometric Association* (AOA) tahun 2004 membuktikan bahwa 61 % masyarakat Amerika mengalami permasalahan yang sangat serius pada mata akibat bekerja dengan komputer dalam waktu lama. AOA dan *Federal*

Occupational Safety and Health Administration meyakini bahwa *Computer Vision Syndrome* di masa mendatang akan sangat banyak dikeluhkan para pekerja (Sheedy, 2004) dalam Ayuningtyas (2015). Sedangkan menurut *National Institute for Occupational Safety and Health* (NIOSH) dilaporkan bahwa 88% orang yang berinteraksi dengan komputer lebih dari 3 jam per hari akan mengalami gangguan kelelahan mata(3).

Penggunaan komputer yang menyebabkan mata menjadi lelah adalah penggunaan komputer dalam jangka waktu > 4 jam terus menerus tanpa adanya istirahat mata secara teratur, jarak pandang terhadap layar komputer yang terlalu dekat dan ukuran objek yang terlalu kecil sehingga mata bekerja keras untuk memfokuskan dalam melihat. Hal ini juga disebutkan oleh Wasisto dalam Triyana bahwa kelelahan mata dapat muncul segera setelah pemakaian komputer dalam jangka waktu lama atau lebih dari 4 jam(2). Ankrum (2010) mengatakan bahwa ketika mata digunakan untuk melihat dari jarak dekat, maka mata dipaksa secara berat untuk melakukan proses akomodasi dan konvergensi. Sedangkan untuk ukuran objek kerja yang kecil diperlukan kemampuan mata yang lebih untuk dapat melihat dengan fokus, akibatnya ketegangan akomodasi konvergensi akan bertambah sehingga akan menimbulkan kelelahan visual(4). Menurut Riset Kesehatan Dasar (2013) lamanya penggunaan komputer yang dianjurkan adalah tidak lebih dari 4 jam sehari. Bila lebih dari waktu tersebut, mata akan cenderung mengalami refraksi dan akan mengalami kelelahan mata. Seandainya penggunaan komputer dalam tempo lebih dari 4 jam tidak bisa dihindari, maka frekuensi istirahatnya harus lebih sering.

Di Indonesia *Computer Vision Syndrome* (CVS) merupakan salah satu gejala yang sering ditemukan karena adanya interaksi mata secara terus menerus dengan penggunaan komputer. Studi mengenai CVS pernah dilakukan oleh Nourmayanti pada pengguna komputer *Corporate Customer Care Center* (C4) PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk menemukan bahwa 90,2 % pekerja mengalami keluhan mata(5). Dalam studi yang dilakukan Azkadina pada pekerja

di rumah sakit dan sebuah bank di Semarang ditemukan bahwa probabilitas pengguna komputer dengan faktor resikonya akan menderita CVS sebesar 66,8 %. Penggunaan komputer yang dilakukan secara lama akan membuat mata lelah dan kering karena mata terus digunakan untuk melihat layar monitor(6).

Pada penelitian Permana dkk diketahui bahwa dari 5 responden yang bekerja < 4 jam perhari terdapat 3 responden (60,0%) tidak mengalami *Computer Vision Syndrome* (CVS) dan 2 responden (40,0%) mengalami keluhan *Computer Vision Syndrome* (CVS)(7). Dan dari 31 responden yang bekerja > 4 jam per hari terdapat 28 responden (90,3%) mengalami keluhan *Computer Vision Syndrome* (CVS) dan 3 responden (9,7%) tidak mengalami keluhan *Computer Vision Syndrome* (CVS). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara lama kerja dengan keluhan *Computer Vision Syndrome*(CVS) pada pekerja rental komputer di sekitar kampus UNNES.

Dalam penelitian Lestari menunjukkan bahwa 65% petugas dengan waktu istirahat $\geq 2X$ waktu istirahat mata dengan waktu > 5 menit tidak mengalami kelelahan mata dan 35% mengalami kelelahan mata. Sedangkan petugas dengan waktu istirahat < 2X waktu istirahat dengan waktu < 5 menit 77,5% mengalami kelelahan mata dan 22,5% tidak mengalami kelelahan mata. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara waktu istirahat mata dengan kejadian kelelahan mata pada petugas pengguna computer di PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk Jakarta tahun 2017(8).

Rumah Sakit Azra adalah rumah sakit swasta type C yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan untuk umum di wilayah kota Bogor dan sekitarnya. Untuk mendukung kegiatannya, aktivitas menggunakan komputer merupakan hal yang selalu dilakukan oleh beberapa pekerja di Rumah Sakit Azra terutama di bagian pendaftaran pasien. Dari survey awal yang telah dilakukan, ditemukan bahwa dari 8 dari 10 petugas pendaftaran yang telah bekerja lebih dari 5 (lima) tahun mengalami kelainan refraksi (memakai kacamata saat bekerja) dan

mengeluh sering mengalami mata terasa perih dan berair serta mengalami pandangan tidak fokus. Selain itu, setiap harinya petugas bekerja 7 jam perhari tanpa memperhatikan jeda waktu istirahat mata. Dengan kondisi seperti itu, petugas yang menggunakan komputer berisiko mengalami kelelahan mata. Untuk itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan durasi penggunaan komputer dan waktu istirahat mata terhadap keluhan kelelahan mata di bagian pendaftaran pasien di Rumah Sakit Azra Bogor tahun 2019”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara durasi penggunaan komputer dan waktu istirahat mata terhadap keluhan kelelahan mata pada petugas pendaftaran pasien di Rumah Sakit Azra Bogor pada tahun 2019.

1.3 Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum:

Mengetahui hubungan antara durasi penggunaan komputer dan waktu istirahat mata dengan keluhan kelelahan mata pada petugas pendaftaran pasien di Rumah Sakit Azra tahun 2019.

b. Tujuan Khusus:

- 1) Mendeskripsikan durasi penggunaan komputer pada petugas bagian pendaftaran pasien di Rumah Sakit Azra Bogor tahun 2019.
- 2) Mendeskripsikan waktu istirahat mata pada petugas bagian pendaftaran pasien di Rumah Sakit Azra Bogor tahun 2019.
- 3) Mendeskripsikan keluhan kelelahan mata pada pengguna komputer di bagian pendaftaran pasien Rumah Sakit Azra Bogor tahun 2019.
- 4) Menganalisis hubungan antara durasi penggunaan komputer dengan keluhan kelelahan mata pada petugas pendaftaran pasien di Rumah Sakit Azra tahun 2019.

- 5) Menganalisis hubungan antara waktu istirahat mata dengan keluhan kelelahan mata pada petugas pendaftaran pasien di Rumah Sakit Azra tahun 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Rumah Sakit

Sebagai masukan dan data tambahan mengenai durasi penggunaan komputer dan waktu istirahat mata dengan keluhan kelelahan mata pada petugas pengguna komputer di Rumah Sakit Azra Bogor, sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan agar petugas merasa nyaman dengan pekerjaannya.

b. Bagi Penulis

Sebagai sarana bagi penulis untuk mengembangkan pengetahuan, pengalaman, serta wawasan tentang K3 di lingkungan rumah sakit, khususnya mengenai kelelahan mata pada pengguna komputer.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah referensi kepustakaan pihak institusi pendidikan, dalam hal ini Universitas Esa Unggul Jurusan Manajemen Informasi Kesehatan dan sebagai tambahan untuk bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara durasi penggunaan computer dan waktu istirahat mata terhadap keluhan kelelahan mata pada petugas pendaftaran pasien di Rumah Sakit Azra tahun 2019. Penelitian ini perlu dilakukan karena setiap harinya petugas yang bekerja dengan menggunakan computer sebagai alat bantu dalam menyelesaikan pekerjaannya sehingga petugas memiliki risiko yang besar terhadap terjadinya kelelahan mata. Penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei 2019. Sasaran penelitian ini adalah petugas yang menggunakan computer dibagian pendaftaran

pasien di Rumah Sakit Azra Bogor. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan desain studi *cross sectional*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang diperoleh dengan cara pengisian kuesioner, sedangkan sumber data sekunder berupa data profil bagian penerimaan pasien rumah sakit azra beserta jumlah petugasnya.